

# LAPORAN KINERJA

Triwulan I Tahun 2025



PANGKALAN PSDKP JAKARTA

#### KATA PENGANTAR

**S**ebagai salah satu tahapan dalam siklus manajemen dalam sebuah organisasi, pelaporan mempunyai peran penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi. Fungsi pelaporan semakin penting seiring adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Memperhatikan hal tersebut, dan dalam rangka perwujudan *good governance* diperlukan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan serta saran yang telah ditetapkan.

Dengan adanya laporan kinerja (LKj) triwulan I tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dan permasalahan di Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta dalam melaksanakan program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan diharapkan dapat membuka pemikiran lebih kreatif dari berbagai pihak tentang bagaimana meningkatkan peran dan kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta masa yang akan datang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan tanggung jawab penyelenggaraan Negara tentu saja laporan kegiatan ini sangat terbuka terhadapsaran dan masukan dalam rangka penyempurnaan dan perwujudan akuntabilitas publik.

Jakarta, 17 April 2025 Kepala Pangkalan PSDKP Jakarta

Sigit Bintoro, S.Pi, M.Pi

### DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR   | i    |
|--|------|
| DAFTAR ISI   | ii   |
| DAFTAR TABEL   | iv   |
| DAFTAR GAMBAR  | vi   |
| BAB I. PENDAHULUAN   |      |
| 1.1. Latar Belakang  | 2    |
| 1.2. Maksud dan Tujuan   | 3    |
| 1.3 Isu Aktual Pengawasan SDKP Jakarta   | 3    |
| 1.4. Tugas dan Fungsi Pangkalan PSDKP Jakarta                                      | 4    |
| 1.5. Wilayah Kerja   | 5    |
| 1.6. Armada Kapal Pengawas dan Speedboad Pengawas                                  | 7    |
| 1.7 Kepegawaian  | 9    |
| 1.8. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja   | . 10 |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA  |      |
| 2.1. Rencana Kegiatan Ditjen PSDKP 2022  | . 12 |
| 2.2. Rencana Kegiatan Pangkalan PSDKP Jakarta                                      | . 12 |
| 2.3. Rencana Kerja Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun Anggaran 2022                     | . 14 |
| 2.4. Perjanjian Kinerja  | . 16 |
| 2.5. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023   | . 17 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA  |      |
| 3.1. Capaian Sasaran Kegiatan Pangkalan PSDKP Jakarta                              | 10   |
| 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2023    |      |
| 3.3. Analisis Pencapaian Kinerja   |      |
| 3.3.1 Sasaran Kegiatan 1. Terselengaranya pembinaan POKMASWAS secara               | . 22 |
| efektif  | 22   |
| 3.3.2 Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya intelijen kelautan dan perikanan secara |      |
| efektif  |      |
| 3.3.3 Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya pengawasan sumber daya kelautan         |      |
| 3.3.4 Sasaran Kegiatan 4. Terselenggaranya pengawasan sumber daya perikanan        |      |
| 3.3.5 Sasaran Kegiatan 5. Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP          | . 20 |
| yang efektif   | 27   |
| 3.3.6 Sasaran Kegiatan 6. Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sar         |      |
| dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan                                |      |
| 3.3.7 Sasaran Kegiatan 7. Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif    |      |

| Bidang kelautan dan perikanan  | 29 |
|--|----|
| 3.3.8 Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang efekti | f  |
| dan sesuai ketentuan   | 32 |
| 3.3.9 Tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam            |    |
| pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan                                      | 33 |
|  |    |
| 3.4 Akuntabilitas Keuangan   | 40 |
| BAB IV. PENUTUP  |    |
| 4.1. Kesimpulan  | 41 |
| 4.2. Rekomendasi   | 41 |

### **DAFTAR TABEL**

| Tabel 1.  | Pembagian Satwas SDKP Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta                      | . 7 |
|-----------|--|-----|
| Tabel 2.  | Data Armada Kapal Pengawas   | . 8 |
| Tabel 3.  | Data Armada Kapal Pengawas Tipe RIB  | . 8 |
| Tabel 4.  | Data Armada Kapal Pengawas Tipe Speedboat                                  | . 8 |
| Tabel 5.  | Data Pegawai Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta                               | . 9 |
| Tabel 6.  | Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025                      | 16  |
| Tabel 7.  | Capaian Indikator Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025         | 19  |
| Tabel 8.  | Nilai Akurasi dan Validitas Intelijen Perikanan                            | 23  |
| Tabel 9.  | Capaian IKU Indeks Kinerja Pengawasan Sumber Daya Kelautan lingkup         |     |
|           | Pangkalan PSDKP Jakarta  | 24  |
| Tabel 10. | Nilai Kualitas Pelayanan Kinerja Pengawasan Sumber Daya Kelautan           | 24  |
| Tabel 11. | Capaian Indeks Kinerja Pengawasan Sumber Daya Perikanan (%)                | 26  |
| Tabel 12. | Nilai Kualitas Pelayanan Kinerja Pengawasan Sumber Daya Perikanan (%)      | 26  |
| Tabel 13. | Indeks Pengenaan Sanksi Administratif bidang Kelautan dan Perikanan        | 29  |
| Tabel 14. | Perhitungan IKU "Indeks Pengenaan Sanksi Administratif bidang Kelautan dar | 1   |
|           | Perikanan"   | 30  |
| Tabel 15. | Rekapitulasi Pengawasan Pulbaket   | 31  |
| Tabel 16. | IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO                        | 33  |
| Tabel 17. | Rekapitulasi Unsur Penilaian SKM Pelayanan SLO Triwulan I Tahun 2023       | 34  |
| Tabel 18. | IKU Indeks Kepuasaan Masyarakat Pengguna Layanan LVHPI                     | 35  |
| Tabel 19. | Rekapitulasi Unsur Penilaian Layanan LVHPI Triwulan I Tahun 2023           | 35  |
| Tabel 20. | Capaian IKU Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko                | 37  |
| Tabel 21. | Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Jakarta per Kegiatan sampai dengan      |     |
|           | Bulan Maret 2023   | 43  |

### **DAFTAR GAMBAR**

| Gambar 1. | Struktur Organisasi lingkungan Pangkalan PSDKP Jakarta    | . 4 |
|-----------|---|-----|
| Gambar 2. | Peta sebaran wilayah kerja lingkungan UPT Pangkalan PSDKP |     |
|           | Jakarta   | . 5 |
| Gambar 3. | Komposisi Jumlah Pegawai Lingkup Pangkalan PSDKP- Jakarta | . 8 |
| Gambar 4. | Bagan sistem penyajian laporan kinerja                    | . 9 |
| Gambar 5. | Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen    |     |
|           | pengetahuan yang terstandar lingkup Ditjen PSDKP          | 40  |

### **DAFTAR GRAFIK**

| Grafik 1. Rekapitulasi Kegiatan Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan | 25 |
|--|----|
|  |    |
|  |    |
|  |    |
|  |    |
|  |    |
|  |    |
|  |    |
|  |    |

### BAB I. PENDAHULUAN



#### 1.1 Latar Belakang

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki 3 pilar utama dalam mewujudkan Laut sebagai Masa Depan Bangsa. Pencapaian ketiga pilar tersebut dilaksanakan melalui misi Kedaulatan, Keberlanjutan dan Kesejahteraan. Ketiga misi tersebut dilaksanakan sebagai satu kesatuan yang integral. Pilar kesejahteraan hanya bisa tercapai apabila pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara berdaulat dan berkelanjutan. Penjabaran ketiga misi tersebut dituangkan dalam program/kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja lingkup KKP sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen. PSDKP) merupakan bagian dari KKP yang diberikan tugas dan fungsi melaksanakan misi Kedaulatan yakni dengan penataan dan penegakan hukum terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang kelautan dan perikanan guna mewujudkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP) yang tertib dan bertanggung jawab. Peran tersebut selanjutnya dIIImplementasikan melalui program/kegiatan pengawasan SDKP yang secara garis besar telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pengawasan SDKP 2025-2029.

Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Jakarta (Pangkalan PSDKP Jakarta) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Pangkalan PSDKP Jakarta memiliki tugas dan fungsi yang sama dengan Ditjen. PSDKP dalam melaksanakan misi kedaulatan. Peran tersebut secara garis besar telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta 2025-2029.

Pelaksanaan program/kegiatan Pengawasan SDKP hanya dapat terselenggara dengan akuntabel, efektif dan efisien jika diterapkan pengelolaan kinerja organisasi yang baik. Pengelolaan kinerja tersebut secara garis besar mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan kinerja, dan akan menentukan keberhasilan kinerja organisasi.

Kewajiban suatu organisasi untuk melakukan pengelolaan kinerja telah diatur oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selanjutnya pengelolaan kinerja di KKP diatur melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebagai bentuk implementasi SAKIP tersebut, Pangkalan PSDKP Jakarta telah melakukan pengukuran kinerja setiap triwulan dan melaporkannya secara rutin kepada Direktur Jenderal PSDKP.

#### 1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) triwulan I tahun 2025 Pangkalan PSDKP Jakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja pengawasan SDKP dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) triwulan I tahun 2025 adalah untuk menilai serta mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Pangkalan PSDKP Jakarta selama kurun waktu Januari – Maret 2025 dengan dasar hasil evaluasi yang dilakukan, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi yang dapatmenjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengawasan SDKP.

### 1.3 Isu Aktual Pengawasan SDKP Jakarta

Isu strategis Pengawasan SDKP terkait beberapa kebijakan, yakni :

- a. Pengawasan Sumber Daya Kelautan (SDK) berbasis resiko;
- b. Pengawasan Sumber Daya Perikanan (SDP) berbasis resiko;
- c. *Destructive Fishing* berupa penggunaan bom, bius, dan penyetruman kerap terjadi di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta;

- d. Penangkapan dan distribusi ikan yang dilindungi (*Cites*) yang tidak memiliki dokumen perizinan;
- e. Kegiatan peredaran lobster, kepiting dan rajungan yang tidak sesuai ketentuan PERMEN KP Nomor 12 Tahun 2020;
- f. Pemanfaatan ruang laut yang harus dilengkapi oleh PKKPRL di Kementerian Kelautan Perikanan (KKP)

Dengan adanya isu aktual tersebut diharapkan kegiatan Pangkalan PSDKP Jakarta selama tahun 2023 dapat mempunyai peran untuk meningkatkan tertib pelaksanaan perundang-undangan.

#### 1.4 Tugas dan Fungsi Pangkalan PSDKP Jakarta

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 69/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dalam hal wilayah kerja pengawasannya Pangkalan PSDKP Jakarta memiliki tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta menyelenggarakan fungsi :

- 1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- 2. Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- 3. Pelaksanaan bimbingan kepada kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas);
- 4. Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- 5. Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 6. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- 7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang tercantum pada pasal 6 ayat 1 yaitu susunan Organisasi Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Kelompok Jabatan Fungsional yang dimaksud sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/PERMEN-KP/2020 terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tugas Kelompok Jabatan Fungsional adalah memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Struktur Organisasi Pangkalan PSDKP Jakarta tersaji pada gambar dibawah ini:

### 1.5 Wilayah Kerja

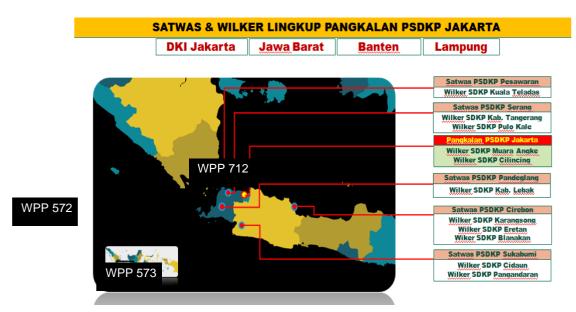
Wilayah kerja yang menjadi kewenangan Pangkalan PSDKP Jakarta, merupakan *fishing ground* yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang melimpah dengan berbagai keragaman hayati dan non hayati, selain melaksanakan pengawasan



Gambar 1. Struktur Organisasi Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta

dibidang penangkapan ikan juga menerima kapal yang ditangkap oleh kapal pengawas perikanan yang di kawal ke Pangkalan PSDKP Jakarta dari perairan ZEEI Samudera Hindia dan Perairan Laut Utara Jawa tersebar di satwas lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta.

Sebagai gambaran yang menunjukkan wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta, ditampilkan peta sebaran satwas lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta mulai dari selatan Pulau Sumatera sampai Jakarta. Ditunjukkan pula mengenai sebaran Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang tersebar di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta yaitu WPP 712 mencakup Perairan Utara Jawa, WPP 572 meliputi Perairan Samudera Hindia Barat Sumatera dan WPP 573 Perairan Samudera Hindia Selatan Jawa. Berikut peta sebaran wilayah kerja lingkup UPT Pangkalan PSDKP Jakarta pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Peta sebaran wilayah kerja lingkup UPT Pangkalan PSDKP Jakarta

Dalam melaksanakan operasional pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta membawahi 5 Satuan Pengawasan. Satuan Pengawasan PSDKP tersebut dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Pembagian Satwas SDKP lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta

| No | Lokasi               |       | Wilayah Kerja  |  |
|----|----------------------|-------|--|--|
| 1  | Pangkalan<br>Jakarta | PSDKP | Kab. Administratif Kep. Seribu, Kota Administratif Jakarta Utara, Kota Administratif Jakarta Pusat, Kota Administratif Jakarta Timur, Kota Administratif Jakarta Barat, Kota Administratif Jakarta Selatan, Kab. Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Cimahi, Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat. |  |
| 2  | Satwas<br>Pandeglang | SDKP  | Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang   |  |
| 3  | Satwas<br>Pesawaran  | SDKP  | Kab. Lampung Barat, Kab. Lampung Selatan, Kab. Lampung Tengah, Kab. Lampung Timur, Kab. Lampung Utara, Kab. Mesuji, Kab. Pesawaran, Kab. Pesisir Barat, Kab. Pringsewu, Kab. Tanggamus, Kab. Tulang Bawang Barat, Kab. Way Kanan, Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kab. Pesisir Barat  |  |
| 4  | Satwas<br>Cirebon    | SDKP  | Kab. Subang, Kab. Sumedang, Kab. Majalengka, Kab. Kuningan, Kab. Indramayu, Kab. Cirebon, Kota Cirebon   |  |
| 5  | Satwas<br>Sukabumi   | SDKP  | Kab. Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Garut,<br>Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota Banjar, Kota<br>Pangandaran   |  |
| 6  | Satwas<br>Serang     | SDKP  | Kabupaten Serang, Kota Serang, Kabupaten Tangerang,<br>Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Tangerang Selatan  |  |

Wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan melimpah dengan berbagai keragaman hayati dan non hayati. Selain melaksanakan pengawasan dibidang penangkapan ikan, Pangkalan PSDKP Jakarta juga melaksanakan pengawasan di bidang kelautan, budidaya, pengolahan dan distribusi hasil perikanan.

### 1.6 Armada Kapal Pengawas dan Speedboat Pengawas

Dalam melaksanakan kegiatan operasi pengawasan SDKP Pangkalan PSDKP Jakarta didukung 2 (dua) unit armada kapal pengawas, 6 (enam) unit *speedboat* pengawas dan 2 (dua) unit tipe RIB & *Rubber Boat*. Rincian armada kapal pengawas, *speedboat*, RIB & *rubber boat* dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Armada Kapal Pengawas

| No | Nama Kapal | Ukuran Kapal | Tipe<br>Kapal |
|----|------------|--------------|---------------|
| 1  | Hiu 10     | 28 meter     | Kelas IV      |
| 2  | Hiu 06     | 28 meter     | Kelas IV      |

Tabel 3. Data Armada Kapal Pengawas Tipe RIB & Rubber Boat

| No | Nama Kapal  | Lokasi                  | Ukuran<br>Kapal |
|----|-------------|-------------------------|-----------------|
| 1  | Sea Rider   | Pangkalan PSDKP Jakarta | 8 meter         |
| 2  | Rubber Boat | Satwas SDKP Pandeglang  | 5 meter         |

Tabel 4. Data Armada Kapal Pengawas tipe Speedboat

| No | Nama Kapal   | Lokasi                  | Ukuran Kapal |
|----|--------------|-------------------------|--------------|
| 1  | Napoleon 006 | Pangkalan PSDKP Jakarta | 12 meter     |
| 2  | Dolphin 004  | Satwas SDKP Serang      | 8 meter      |
| 3  | Napoleon 014 | Satwas SDKP Pesawaran   | 12 meter     |
| 4  | Dolphin 022  | Satwas SDKP Cirebon     | 8 meter      |
| 5  | Napoleon 052 | Satwas SDKP Sukabumi    | 12 meter     |
| 6  | Hiu Biru 03  | Pangkalan PSDKP Jakarta | 11 meter     |

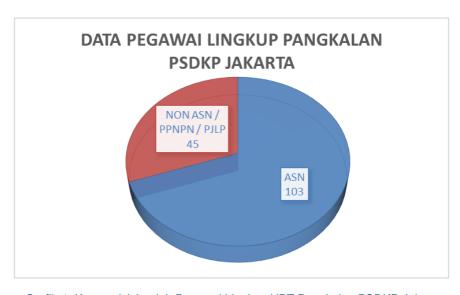
### 1.7 Kepegawaian

Sumber daya manusia Pangkalan PSDKP Jakarta selama tahun 2025 berjumlah 148 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari PNS dan P3K berjumlah 103 orang, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan pegawai PJLP berjumlah 45 orang. Data pegawai lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Data Pegawai Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta

|    |                                 | JU  | MLAH                      |       |
|----|---------------------------------|-----|---------------------------|-------|
| NO | NAMA SATKER                     | ASN | NON ASN /<br>PPNPN / PJLP | TOTAL |
| 1  | Pangkalan PSDKP Jakarta         | 34  | 11                        | 45    |
| 2  | AKP Kapal Pengawas              | 17  | 0                         | 17    |
| 3  | Satwas SDKP Pesawaran           | 5   | 1                         | 6     |
| 4  | Satwas SDKP Pandeglang          | 3   | 1                         | 4     |
| 5  | Satwas SDKP Serang              | 4   | 3                         | 7     |
| 6  | Satwas SDKP Sukabumi            | 5   | 5                         | 10    |
| 7  | Satwas SDKP Cirebon             | 8   | 7                         | 15    |
| 8  | P3K Pangkalan PSDKP Jakarta     | 12  | 0                         | 12    |
| 9  | P3K AKP Pangkalan PSDKP Jakarta | 15  | 0                         | 15    |
| 10 | PJLP Pangkalan PSDKP Jakarta    | 0   | 17                        | 17    |
|    | Jumlah                          | 103 | 45                        | 148   |

Komposisi pegawai Pangkalan PSDKP Jakarta, Satuan Pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta tersaji pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Komposisi Jumlah Pegawai Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Jakarta

Dari data pada diatas menggambarkan komposisi pegawai lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta yang sebagian besar berstatus ASN (PNS dan P3K) dan sebagian berstatus Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Pegawai PJLP (Pengadaan Jasa Lainya Perorangan). Untuk lebih meningkatkan kinerja pegawai daerah dalam melaksanakan fungsi dan menyelesaikan tugas Pengawasan SDKP, diperlukan kesepakatan/aturan antara Dirjen PSDKP dengan Dinas untuk mendukung pelaksanaan tugas pegawai tersebut serta meningkatkan kompetensi, dapat menugaskan pegawainya untuk mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan.

#### 1.8 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Secara garis besar sistematika Penyajian Laporan Kinerja Pangkalan PSDKP Jakarta tahun 2025 diuraikan pada grapik berikut :

Bab I Pendahuluan  Menguraikan tentang latar belakang,maksud, dan tujuan penyusunan laporan kinerja, tugas dan fungsi organisasi, data umum organisasi Pangkalan PSDKP Jakarta serta sistematik penyajian;

Bab II Perencanaan Kinerja  Menguraikan rencana bagan strategis KKP, rencana strategis Ditjen PSDKP untuk 2025-2029, Penetapan Kinerja Tahun 2025 serta pengukuran capaian kinerja selama tahun 2025;

Bab III Akuntabilitas Kinerja  Menguraikan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU), evaluasi dan analisis capaian kinerja, dan akuntabilitas keuangan Pangkalan PSDKP Jakarta setiap triwulan/tahun 2025;

Bab IV Penutup  Menguraikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja (LKj)
 Pangkalan PSDKP Jakarta setiap triwulan/tahun 2025 dan merekomendasikan perbaikan kinerja triwulan/tahun berikutnya.

Grafik 2. Bagan sistem penyajian laporan kinerja

k

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA



Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Jakarta berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari: <sup>(1)</sup>Renstra Ditjen. PSDKP 2025-2029; <sup>(2)</sup> Renstra Pangkalan PSDKP Jakarta 2025-2029; dan <sup>(3)</sup> Penetapan Kinerja Tahun 2025.

### 2.1 Rencana Strategis Ditjen PSDKP 2025-2029

Rencana Strategis (Renstra) Ditjen. PSDKP 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan 2025-2029 sebagaimana tertuang dalam Renstra KKP 2025-2029. Renstra tersebut juga disusun dengan menggunakan berbagai asumsi serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon III, Eselon IIII dan Eselon IV lingkup Ditjen PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran strategis Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2025-2029 melalui 2 (dua) pendekatan yaitu *logical model* yang utamanya digunakan untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja) sesuai dengan format Bappenas. Pada pendekatan logical model, sasaran disusun secara logis dan terstruktur menjadi: sasaran strategis (K/L) yang menghasilkan dampak (*impact*), sasaran program (unit eselon I) yang menghasilkan (*Outcome*), dan sasaran kegiatan (unit eselon IV) yang menghasilkan keluaran (*output*). Dengan demikian, jika menggunakan pendekatan tersebut, maka sasaran Ditjen. PSDKP Tahun 2025-2029 merupakan sasaran program dari program pengawasan SDKP, yaitu:

- a. Terwujudnya kedaulatan dalam pengelolaan SDKP, dan
- b. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan SDKP yang professional dan partisipatif

#### 2.2 Rencana Strategis Pangkalan PSDKP Jakarta

Rencana sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025-2029, merupakan penjabaran dari renstra Eselon I Ditjen

PSDKP, dengan tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut :

- 1. Meningkatnya Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta;
- 2. Tersedianya infrastruktur pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dan sistem informasi dan komunikasi pengawasan SDKP;
- 3. Terselenggaranya pengawasan SDKP secara efektif di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta;
- 4. Terwujudnya ASN Pangkalan PSDKP Jakarta yang kompeten dan berkepribadian;
- 5. Tersedianya informasi pengawasan SDKP yang valid, handal dan mudah diakses di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta;
- 6. Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi Pangkalan PSDKP Jakarta yang berkepribadian;
- 7. Terkelolanya anggaran Pangkalan PSDKP Jakarta secara efisien.

Untuk mencapai program kerja Pengawasan SDKP maka Pangkalan PSDKP Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai, yaitu :

- a. Melindungi sumberdaya kelautan dan perikanan dari perusakan dan kegiatan ilegal;
- b. Mewujudkan ketaatan para pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap peraturan perundangan bidang kelautan dan perikanan;
- c. Terwujudnya industrialisasi perikanan.

Arah kebijakan pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran lebih detail arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029 khususnya pada kebijakan "membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan". Sehingga kebijakan pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan tahun 2025-2029, ditetapkan yaitu "Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan guna menegakkan perundang-udangan bidang kelautan dan perikanan dalam rangka mewujudkan kedaulatan dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan". Guna mewujudkan kebijakan tersebut ditetapkan melalui 6 (enam) strategi implementatif yaitu:

 Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pengawasan SDKP, Peningkatan Kapasitas SDM dan Pemenuhan Regulasi

- 2. Pemberian sanksi yang tegas bagi pelaku pelanggaran dan penguatan koordinasi dengan lintas institusi penegak hukum di laut
- 3. Penguatan Sistem Pengawasan Terpadu (Integrated Surveillance System/ISS).
- 4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan SDKP.
- 5. Meningkatkan Pengawasan Kepatuhan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
- Meningkatkan Kerjasama Pengawasan SDKP di tingkat Nasional, Regional dan Internasional.

#### 2.3 Rencana Kerja Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun Anggaran 2025

- 1. Operasi Armada serta Pengembangan Prasarana dan Sarana PSDKP, dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Sarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan;
  - b. Operasi kapal pengawas;
  - c. Operasi *speedboat* pengawas;
  - d. Armada pengawasan SDKP yang dirawat;
- 2. Penanganan Pelanggaran sektor Kelautan dan Perikanan dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum bidang Kelautan dan Perikanan;
  - b. Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan sanksi administratif.
- 3. Pemantauan dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Operasi Intelijen Pengawasan Sumber Daya Kelautan
  - b. Operasi Intelijen Pengawasan Sumber Daya Perikanan
  - c. Pengawasan pencemaran lingkungan sumber daya ikan
  - d. Unit usaha sektor kelautan yang diawasi kepatuhannya
  - e. Unit usaha sektor perikanan yang diawasi kepatuhannya
- 4. Pencegahan Pelanggaran dan Penyadartahuan sektor Kelautan dan Perikanan, dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- 5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP, dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Perangkat pengolah data dan komunikasi;
  - b. Layanan BMN;
  - c. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi;

- d. Layanan organisasi dan tata kelola internal;
- e.Layanan umum
- f. Layanan data dan informasi;
- g. Layanan perkantoran;
- h.Layanan sarana internal;
- i. Layanan manajemen SDM;
- j. Layanan perencanaan dan penganggaran;
- k. Layanan pemantauan dan evaluasi
- I. Layanan manajemen keuangan
- m. Layanan reformasi kinerja.

### 2.4 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi pembangunan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan tahun 2025 - 2029, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Perjanjian kinerja telah ditetapkan pada bulan Maret 2025. Berikut perjanjian kinerja yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025

| No   | Sasaran Kegiatan  | Indikator Sasaran Kegiatan                     |   |
|--|---|--|---|
| 1  | Terselenggaranya<br>pembinaan Pokmaswas<br>secara efektif   | 1 Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks) |   |
| 2  | Terselenggaranya  |  | Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen<br>kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Nilai)                              |
| NATIONAL DESCRIPTION OF THE PROPERTY OF THE PR | •   | 3  | Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen<br>Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Nilai)                             |
| 3  | Terselenggaranya<br>pengawasan sumber<br>daya kelautan  | 4  | Indeks kinerja pengawasan sumber daya<br>kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks)                                     |
| 4  | Terselenggaranya<br>pengawasan sumber<br>daya perikanan   | 5  | Indeks kinerja pengawasan sumber daya<br>perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks)                                    |
| 5  | Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP secara efektif  |  | Indeks operasi kapal pengawas (indeks)  |
| A CONTRACTOR OF THE PROPERTY O |   | 7  | Indeks operasi speedboat pengawas (indeks)  |
| 6  | Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan               | 8  | Persentase pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana pengawasan SDKP lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%)                    |
| 7  | Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran administratif bidang Kelautan dan Perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan |  | Indeks pengenaan sanksi administratif bidang<br>kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (indeks)                |
|  |   | 10   | Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis<br>Pemantauan sumber daya kelautan dan<br>perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks) |

| No   | Sasaran Kegiatan   | Indikator Sasaran Kegiatan |  |
|--|--|----------------------------|--|
| 8  | Terselenggaranya<br>penyidikan Tindak Pidana<br>Kelautan dan Perikanan<br>yang efektif dan sesuai<br>ketentuan | 11                         | Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana<br>Kelautan dan Perikanan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (indeks)   |
| Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan 9 akuntabel dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan  |  | 12                         | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)   |
|  |  | 13                         | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)   |
|  |  | 14                         | Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)  |
| N  |  | 15                         | Penilaian Mandiri SAKIP Satker Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)   |
|  |  |                            | Persentase Pelaksanaan Pengendalian<br>Kegiatan berbasis Manajemen Risiko Unit<br>Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%)                                  |
|  |  |                            | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) |
|  |  | 18                         | Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan<br>Publik Unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP<br>Jakarta (Nilai)   |
| National installation of the first of the fi |  | 19                         | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal unit Kerja<br>lingkup lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(nilai)   |
|  |  |                            | Inovasi pelayanan publik yang diterapkan unit<br>Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Unit)  |
|  |  | 21                         | Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (Nilai)  |

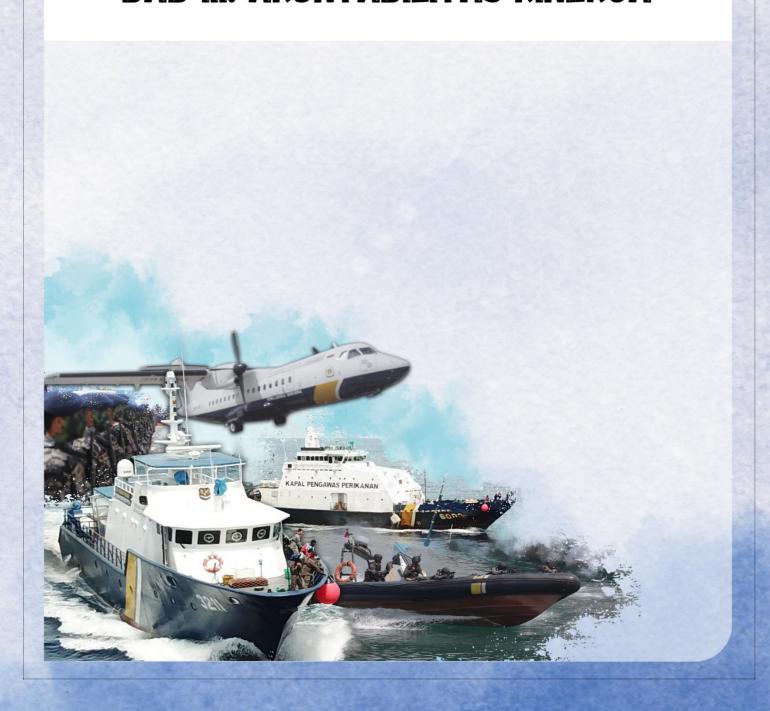
### 2.5 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja yang didukung dengan Aplikasi "Kinerjaku" yang merupakan aplikasi khusus berbasis informasi teknologi.



### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA



### 3.1 Capaian Sasaran Strategis Pangkalan PSDKP Jakarta

Berdasarkan implementasi dalam pengelolaan kinerja, Ditjen. PSDKP telah menyempurnakan dan menetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai Rata-rata NPSS diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh SS yang telah ditetapkan dan menjadi kontrak kinerja antara Kepala Pangkalan Pengawasan

Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Jakarta dengan Direktur Jenderal PSDKP.

### 3.2 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pangkalan PSDKP Jakarta tahun 2025 ditabulasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025

| Pers     | oektif/sasaran startegis/Indikator<br>Kinerja   | Target<br>2025 | Target<br>TW I<br>2025 | Realisasi<br>TW I 2025 | Capaian<br>TW I 2025<br>(%) |  |  |  |  |
|----------|---|----------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
| SK.1.Te  | SK.1.Terselenggaranya pembinaan Pokmaswas secara efektif  |                |                        |                        |                             |  |  |  |  |
| IKU 1    | Indeks kualitas pembinaan<br>Pokmaswas (indeks)   | 82             | -                      | -                      | -                           |  |  |  |  |
| SK.2. Te | SK.2. Terselenggaranya intelijen kelautan dan perikanan secara efektif                                |                |                        |                        |                             |  |  |  |  |
| IKU 2    | Tingkat akurasi dan validitas hasil<br>intelijen kelautan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (Nilai)  | 75             | 1                      | -                      | 1                           |  |  |  |  |
| IKU 3    | Tingkat akurasi dan validitas hasil<br>intelijen Perikanan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (Nilai) | 75             | ı                      | -                      | -                           |  |  |  |  |
| SK.3. Te | SK.3. Terselenggaranya pengawasan sumber daya kelautan  |                |                        |                        |                             |  |  |  |  |
| IKU 4    | Indeks pemeriksaan pelaku usaha<br>kelautan   | 100            | 100                    | 100                    | 100                         |  |  |  |  |
| SK.4. Te | rselenggaranya pengawasan sumber day  | /a perikanar   | 1                      |                        |                             |  |  |  |  |

| Persp  | oektif/sasaran startegis/Indikator<br>Kinerja   | Target<br>2025 | Target<br>TW I<br>2025 | Realisasi<br>TW I 2025 | Capaian<br>TW I 2025<br>(%) |  |  |  |  |
|--|---|----------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
| IKU 5  | Indeks pemeriksaan pelaku usaha<br>perikanan  | 100            | 100                    | 100                    | 100                         |  |  |  |  |
| SK.5. Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP secara efektif |   |                |                        |                        |                             |  |  |  |  |
| IKU 6  | Indeks operasi kapal pengawas (indeks)  | 92             | 1                      |                        | -                           |  |  |  |  |
| IKU 7  | Indeks operasi speedboat pengawas (indeks)  | 92             | -                      | -                      | -                           |  |  |  |  |
|  | rselenggaranya pembangunan serta pera<br>suai ketentuan   | watan sara     | na dan pras            | arana Penga            | wasan SDKP                  |  |  |  |  |
| IKU 8  | Persentase pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana pengawasan SDKP lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%)                    | 100            | -                      | -                      | -                           |  |  |  |  |
|  | rselenggaranya Penanganan Pelanggara<br>ktif dan sesuai ketentuan   | n administra   | atif bidang K          | Gelautan dan F         | Perikanan                   |  |  |  |  |
| IKU 9  | Indeks pengenaan sanksi administratif<br>bidang kelautan dan perikanan lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks)                | 81             | 65                     | 81                     | 120                         |  |  |  |  |
| IKU 10   | Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis<br>Pemantauan sumber daya kelautan<br>dan perikanan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (Indeks) | 81             | 65                     | 81                     | 120                         |  |  |  |  |
| SK.8. Te   | rselenggaranya penyidikan Tindak Pidan<br>n   | a Kelautan     | dan Perikan            | an yang efekt          | if dan sesuai               |  |  |  |  |
| IKU 11   | Indeks Penyelesaian Penyidikan<br>Tindak Pidana Kelautan dan<br>Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP<br>Jakarta (indeks)             | 94             | 90                     | 100                    | 111                         |  |  |  |  |
|  | SK.9. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan             |                |                        |                        |                             |  |  |  |  |
| IKU 12   | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran<br>Satker Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Nilai)   | 71,5           | -                      | -                      | -                           |  |  |  |  |
| IKU 13   | Indikator Kinerja Pelaksanaan<br>Anggaran (IKPA) Satker lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)                                | 92             | -                      | -                      | -                           |  |  |  |  |

| Persp  | oektif/sasaran startegis/Indikator<br>Kinerja  | Target<br>2025 | Target<br>TW I<br>2025 | Realisasi<br>TW I 2025 | Capaian<br>TW I 2025<br>(%) |
|--------|--|----------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| IKU 14 | Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja<br>lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks)   | 81             | -                      | -                      | -                           |
| IKU 15 | Penilaian Mandiri SAKIP Satker<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)  | 86             | -                      | -                      | -                           |
| IKU 16 | Persentase Pelaksanaan<br>Pengendalian Kegiatan berbasis<br>Manajemen Risiko Unit Kerja lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (%)   | 100            | 100                    | 100                    | 100                         |
| IKU 17 | Persentase jumlah rekomendasi hasil<br>pengawasan Unit Kerja lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta yang<br>dokumen tindak lanjutnya telah<br>dilengkapi dan disampaikan (%) | 95             | 95                     | 95                     | 100                         |
| IKU 18 | Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna<br>layanan Publik Unit Kerja lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)   |                | 88,5                   | 95,33                  | 108                         |
| IKU 19 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal<br>KU 19 unit Kerja lingkup lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (nilai)   |                | -                      | -                      | -                           |
| IKU 20 | Inovasi pelayanan publik yang<br>U 20 diterapkan unit Kerja lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Unit)  |                | -                      | -                      | -                           |
| IKU 21 | Nilai Implementasi Program Budaya<br>Kerja (Nilai)   | 70             | -                      | -                      | -                           |

#### 3.3 Analisis Pencapaian Kinerja

Sampai dengan tahun 2025 Pangkalan PSDKP Jakarta telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

### 3.3.1 Sasaran Kegiatan 1, Terselenggaranya pembinaan POKMASWAS secara efektif

Dalam rangka pencapaian SK "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif", Pangkalan PSDKP Jakarta telah mengidentifikasikan IKU, sebagai berikut:

#### IKU 1 "Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)"

Kelompok Masyarakat Pengawas atau disingkat POKMASWAS adalah kelompok masyarakat yang berperan aktif dalam mendukung kegiatan pengawasan SDKP. Pokmaswas merupakan mitra pengawas perikanan melalui laporan atau informasi adanya IUU Fishing di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta. IKU "Persentase POKMASWAS yang aktif yang mendukung pengawasan SDKP (%)" ini digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan Pokmaswas dalam mendukung pengawasan SDKP.

Pada periode triwulan I telah belum dilakukan pembinaan terhadap Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran masih terblokir pada aplikasi SAKTI dan belum dapat digunakan.

Alokasi anggaran untuk IKU "Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)" sebesar Rp. 1.400.000.000,-. Belum ada realisasi anggaran untuk kegiatan dikarenakan masih terkendala pada efisiensi anggaran sehingga Kegiatan belum terealisasi.

### 3.3.2 Sasaran Kegiatan 2, Terselenggaranya intelijen kelautan dan perikanan secara efektif

### IKU 2 "Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)"

Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai) Tingkat akurasi dan validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa valid suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Intelijen kelautan adalah pengetahuan, organisasi, dan kegiatan yang terkait dengan perumusan kebijakan, strategi nasional, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi dan fakta yang terkumpul melalui metode kerja untuk pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan,

penangkalan, dan penanggulangan setiap ancaman terhadap pengelolaan sumber daya kelautan.

Kriteria tingkat akurasi dan validitas data intelijen kelautan :

1. Kredibel dan diterima: >75

2. Tidak pasti dan perlu diinvestigasi : 25 – 75

3. Tidak kredibel dan ditolak : < 25

### IKU 3 "Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)"

Tingkat akurasi dan validitas hasil intelijen perikanan adalah ukuran hasil intelijen perikanan terhadap kriteria/prosedur intelijen. Intelijen ialah segala usaha, tindakan dan kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk penyelidikan, pengamanan dan penggalangan. Hasil intelijen perikanan yaitu produk pelaksanaan intelijen yang disusun oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan intelijen terhadap dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya perikanan atau terkait isu yang memerlukan klarifikasi Hasil intelijen perikanan yaitu produk pelaksanaan intelijen yang disusun oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan intelijen terhadap dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya perikanan atau terkait isu yang memerlukan klarifikasi. Nilai akurasi dan validitas suatu hasil intelijen perikanan mengacu pada tabel berikut:

Tabel 8. Nilai akurasi dan validitas suatu hasil intelijen perikanan

| No | Kegiatan         | Nilai |
|----|------------------|-------|
| 1  | Perencanaan      | 0.2   |
| 2  | Pengumpulan data | 0.5   |
| 3  | Pengolahan data  | 0.2   |
| 4  | Penyajian        | 0.1   |

## 3.3.3 Sasaran Kegiatan 3, Terselenggaranya pengawasan sumber daya kelautan IKU 4 "Indeks kinerja pengawasan sumber daya kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)"

Indeks Kinerja Pengawasan Sumber daya kelautan adalah ukuran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pelaku usaha kelautan. Indeks kinerja Pengawasan

Sumber daya kelautan merupakan gabungan dari beberapa komponenindikator (*composite index*) yang diukur berdasarkan bobot tertentu. Komponen indikator terdiri dari:

- a) nilai penyelesaian pengawasan OSS (Bobot: 45%),
- b) nilai penyelesaian pengawasan selain OSS (Bobot: 40%),
- c) nilai penyelesaian pengawasan insidental (Bobot: 15%)

Tabel 9. Capaian IKU Indeks kinerja pengawasan sumber daya kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)

| SIID IVII   | TAHUN 2025 |           |             |  |
|---|------------|-----------|-------------|--|
| SUB IKU   | TARGET     | REALISASI | CAPAIAN (%) |  |
| Indeks kinerja pengawasan sumber daya<br>kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks) | 100        | 100       | 100         |  |

Indeks kinerja pengawasan sumber daya kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks) pada triwulan I adalah 100 dengan target yang telah ditentukan sebesar 100, sehingga nilai capaian IKU ini sebesar 100%. Pangkalan PSDKP Jakarta telah berhasil Melaksanakan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan sebanyak 23 pelaku usaha. Berikut rincian kegiatan pengawasan sumber daya kelautan pada periode triwulan I tahun 2025:

Tabel 10. Nilai Kualitas Pelayanan Kinerja Pengawasan Sumber Daya Kelautan

| NO | KEGIATAN   | JUMLAH            | NILA      | JUMLAH      |                       |       |
|----|--|-------------------|-----------|-------------|-----------------------|-------|
|    |  | YANG<br>DIPERIKSA | PERSIAPAN | PELAKSANAAN | PENYUSUNAN<br>LAPORAN | NILAI |
|    |  |                   | 10        | 70          | 20                    |       |
| 1  | Pelaku usaha<br>pemanfaatan<br>jenis ikan<br>dilindungi<br>dan/atau<br>Apendik Cites | 0                 | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 2  | Pelaku usaha<br>pengelolaan<br>produk dan<br>jasa kelautan                           | 1                 | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 3  | Pelaku usaha<br>pengelolaan<br>wilayah<br>pesisir dan<br>pulau-pulau<br>kecil        | 1                 | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 4  | Pelaku usaha pemanfaatan   | 12                | 10        | 70          | 20                    | 100   |

| ruang laut nasional  5 Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak | 9  | 10 | 70  | 20  | 100               |  |
|---|----|----|-----|-----|-------------------|--|
| JUMLAH TOTAL  | 23 | 50 | 350 | 100 | 500<br><b>100</b> |  |
| RATA-RATA   |    |    |     |     |                   |  |

Kegiatan pengawasan sumber daya kelautan yang paling banyak ada kegiatan pelaku usaha pemanfaatan ruang laut nasional yaitu sebanyak 12 pelaku usaha. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana dan seluruhnya telah terdokumentasikan. Jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2024, kegiatan ini telah terlaksana dengan capaian 100% dengan realisasi kegiatan sebanyak 44 pelaku usaha. Jumlah kegiatan yang menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini terdapat efisiensi impres 1 yang berdampak pada realisasi kegiatan.

Alokasi anggaran tahun 2025 untuk mendukung IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas sebesar Rp 122.866.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 26.011.550,- (21,17%). Capaian kegiatan sebesar 100% dengan anggaran terealisasi sebesar 21,17%, maka dianggap kegiatan ini sangat efisien. Efisiensi yang dilakukan adalah dengan melakukan Pengawasan di lebih dari 1 (satu) perusahaan atau pelaku usaha di 1 Surat Perintah Tugas (SPT), sehingga lebih memaksimalkan waktu Kegiatan dalam 1 (satu) hari kerja.

## 3.3.4 Sasaran Kegiatan 4, Terselenggaranya pengawasan sumber daya perikanan IKU 5 "Indeks kinerja pengawasan sumber daya perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)"

Indeks pemeriksaan pelaku usaha perikaann merupakan nilai rata – rata kualitas pelaksanaan pemeriksaan pelaku usaha. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan/akumulasi dari nilai tahapan pemeriksaan untuk setiap pemeriksaan suatu pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan dibagi dengan jumlah pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan yang diriksa. Pemeriksaan pelaku usaha

dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan adalah upaya pengawasan usaha dan/atau pemanfaat sumber daya oleh Pengawas Perikanan dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian kegiatan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat di bidang perikanan terdiri dari 1) pengawasan rutin terhadap proyek usaha subsektor perikanan dalam OSS, 2) pengawasan operasional kapal perikanan; 3) pengawasan importasi hasil perikanan; 4) pengawasan pemanfaat sumber daya perikanan (illegal dan tindak lanjut aduan masyarakat); dan 5) pengawasan kegiatan perikanan yang menjadi atensi pimpinan.

Tabel 11. Capaian Indeks Kinerja Pengawasan Sumber Daya Perikanan

| SUB IKU  | TAHUN 2025 |           |             |  |
|--|------------|-----------|-------------|--|
| SUB INU  | TARGET     | REALISASI | CAPAIAN (%) |  |
| Indeks kinerja pengawasan sumber daya<br>perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(Indeks) | 100        | 100       | 100         |  |

Indeks kinerja Pengawasan sumber daya perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta pada triwulan I adalah 100 dengan target yang telah ditentukan sebesar 100, sehingga nilai capaian IKU ini sebesar 100%. Pangkalan PSDKP Jakarta telah berhasil mencapai target, hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan pengawasan telah sesuai dengan rencana kegiatan. Kinerja pengawasan sumber daya perikanan terdiri dari 5 kegiatan pengawasan dengan rincian pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Nilai Kualitas Pelayanan Kinerja Pengawasan Sumber Daya Perikanan

| NO | KEGIATAN  | JUMLAH                  | NILA      | JUMLAH      |                       |       |
|----|---|-------------------------|-----------|-------------|-----------------------|-------|
|    |   | YANG<br>DIPERIKSA       | PERSIAPAN | PELAKSANAAN | PENYUSUNAN<br>LAPORAN | NILAI |
|    |   |                         | 10        | 70          | 20                    |       |
| 1  | Pengawasan<br>Rutin (OSS)                       | 1 NKP                   | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 2  | Pengawasan<br>Operasional<br>Kapal<br>Perikanan | 2176 Kapal<br>Perikanan | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 3  | Pengawasan<br>Importasi<br>Hasil<br>Perikanan   | 6 NKP                   | 10        | 70          | 20                    | 100   |
| 4  | Pengawasan pemanfaatan                          | 3 Pelaku<br>Usaha       | 10        | 70          | 20                    | 100   |

|     | sumber daya<br>perikanan                                      |        |    |     |     |     |  |
|-----|---|--------|----|-----|-----|-----|--|
| 5   | Pengawasan<br>perikanan<br>yang menjadi<br>atensi<br>pimpinan | 11 NKP | 10 | 70  | 20  | 100 |  |
| JUI | MLAH TOTAL  | 2197   | 50 | 350 | 100 | 500 |  |
|     | RATA-RATA   |        |    |     |     |     |  |

Berdasarkan tabel diatas, total kegiatan pengawasan sumber daya perikanan sebesar 2197 kegiatan. Kegiatan pengawasan operasional kapal perikanan adalah pelaksanaan pengawasan terhadap kapal yang melakukan keberangkatan dan kedatangan selama periode triwulan I yaitu sebanyak 2176 kapal. Kegiatan pengawasan dilaksanakan di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta yaitu Lampung, Jawa Barat, dan Jakarta. Seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan Surat Perintah Tugas (SPT), Berita Acara, dan Memo/laporan kegiatan.

Jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2024, realisasi tahun 2025 meningkat dari tahun sebelumnya. Meningkatnya IKU ini dari 94 menjadi 100 dikarenakan pada tahun 2025 kegiatan operasi kapal pengawas berjalan sesuai dengan rencana dan tidak terdapat kerusakan pada kapal pengawas seperti tahun sebelumnya.

### 3.3.5 Sasaran Kegiatan 5, Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif

### IKU 6 "Indeks kinerja operasi kapal pengawas (indeks)"

Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif.

Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- 1. Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan (40%);
- 2. Cakupan wilayah pengawasan (40%);
- 3. Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR (15%);

4. Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi (5%).

Alokasi anggaran tahun 2025 untuk mendukung IKU Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas sebesar Rp 4.484.959.000,- . Kegiatan ini belum terlaksana karena anggaran masih terkena efisiensi inpres 1. Kegiatan ini dihitung pada akhir tahun sehingga secara Kegiatan tidak ada, tetapi secara anggaran aka nada perubahan setiap triwulan.

### IKU 7 "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas"

Indeks Kinerja Operasi *Speedboat* Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional Speed Boat Pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif.

Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni :

- 1) Pemeriksaan yang terdiri dari Pemeriksaan Kapal Perikanan dan Pemeriksaan Kelautan;
- 2) Cakupan wilayah pengawasan;
- 3) Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR;
- 4) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi

Alokasi anggaran tahun 2025 untuk mendukung IKU Indeks Kinerja Operasi Speedboat sebesar Rp 455.925.000,- . Kegiatan ini belum terlaksana karena anggaran masih terkena efisiensi inpres 1. Kegiatan ini dihitung pada akhir tahun sehingga secara Kegiatan tidak ada, tetapi secara anggaran aka nada perubahan setiap triwulan.

### 3.3.6 Sasaran Kegiatan 6, Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan

### IKU 8 "Persentase pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana pengawasan SDKP lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%)"

Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP adalah Jumlah persentase kegiatan Pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP yang dapat diselesaikan dalam mendukung kesiapan operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Sarana Pengawasan SDKP Pangkalan PSDKP Jakarta meliputi : 2 (dua) unit Kapal Pengawas Perikanan dan 7 (tujuh) unit (Speedboat, Rigid Inflatable Boat, dan Rubber Boat). Perawatan Sarana Pengawasan SDKP terdiri dari :

- a. perawatan pencegahan (preventive maintenance 50%),
- b. perawatan prediktif (predictive maintenance 40 %)
- c. perawatan darurat (breakdown maintenance 10%).

### 3.3.7 Sasararan Kegiatan 7, Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran administratif bidang Kelautan dan Perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan

Dalam rangka pencapaian SK "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran administratif bidang Kelautan dan Perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan", Pangkalan PSDKP Jakarta telah mengidentifikasikan IKU, sebagai berikut :

### IKU 9 "Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks)"

Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (KP) merupakan pengukuran kinerja atas pelaksanaan pengenaan sanksi administratif di bidang kelautan dan perikanan yang ditetapkan pertama kali oleh pejabat berwenang, pada :

- UPT PSDKP untuk pengenaan sanksi atas pelanggaran SPKP berupa Surat Peringatan-1 (SP1)/Paksaan Pemerintah;
- UPT PSDKP untuk pengenaan sanksi administratif pelanggaran perizinan berusaha di bidang kelautan dan perikanan, pemanfaatan ruang laut, importasi komoditas perikanan dan pergaraman, penangkapan ikan terukur dan pengelolaan hasil sedimentasi di laut berupa surat peringatan (SP) atau paksaan pemerintah.

Perhitungan jumlah pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan

untuk pencapaian indikator kinerja UPT PSDKP merupakan penjumlahan dari pengenaan sanksi administratif dibagi jumlah seluruh kasus pelanggaran administratif. Sampai dengan Maret 2025, Pangkalan PSDKP Jakarta telah melakukan pengenaan Sanksi administratif diberikan kepada pelaku usaha perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di daerah penangkapan ikan yang tidak sesuai dengan dokumen perizinan melalui sistem pemantauan kapal perikanan. Kasus pelanggaran yang dilakukan kapal perikanan seluruhnya sudah di terbitkan Surat peringatan 1 (Satu). Realisasi untuk IKU ini sebesar 120% dan berdasarkan kriteria indeks, persentase 120% termasuk kedalam nilai indeks maksimal 81 dengan kriteria "baik" sehingga capaian pada IKU ini sebesar 120% karna nilai indeks sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Tabel 13. Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks) triwulan I tahun 2025

|  |        | <b>TAHUN 2025</b> |                |
|--|--------|-------------------|----------------|
| SUB IKU  | TARGET | REALISASI         | CAPAIAN(<br>%) |
| Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks) | 65     | 81                | 120            |

Periode triwulan I tahun 2025, kegiatan ini terdiri dari sanksi administratif dari Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) dan Non SPKP. Sanksi Administratif Non SPKP sampai dengan Maret 2025 sebanyak 5 Kasus. 5 Kasus terdiri dari 2 Paksaan Pemerintah dan 3 Denda Administratif. Kasus tersebut sudah di tindak lanjuti dan didokumentasikan. Kegiatan sanksi administratif yang berasal dari Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) sebanyak 315 kasus. Kasus SPKP terdiri dari Transhipment, Pelabuhan Pangkalan, DPI, Jalur (<12 NM), dan Zona Konservasi. Berikut perhitungan IKU "Indeks Pengenaan Sanksi Administratif bidang Kelautan dan Perikanan" periode triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perhitungan pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks) triwulan I tahun 2025

IKU Indeks Pengenaan Sanksi Administrasi Bidang Kelautan dan Perikanan Update 31 Maret 2025

|           |                        |                        | SIL ANALISIS<br>IKASI PELAN |                   |                        |        | RELIANA         | LANJUTAN |                          | TINDAK LANJUT CAPAIAN I |     |     |     | KU PENGENAAN SANKSI ADMINISTRATIF |      |                                     |      |                                      |
|-----------|------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------|------------------------|--------|-----------------|----------|--------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----------------------------------|------|-------------------------------------|------|--------------------------------------|
| NO UP     | T<br>TRANSSHIPMEN<br>T | PELABUHAN<br>PANGKALAN | DPI                         | JALUR<br>(<12 NM) | ZONA<br>KONSERVA<br>SI | JUMLAH | DALAM<br>PROSES | SUDAH    | SURAT<br>PEMANGGILA<br>N | BU KAN<br>PELANG GARAN  | BAP | SP1 | SP2 | DENDA                             |      | CAPAIAN<br>KOM PONEN<br>SELAIN SPKP |      | Kriteria indek<br>(melihat<br>tabel) |
| 1 Lampulo | 0                      | 1                      | 5                           | 55                | 6                      | 67     | 0               | 67       | 36                       | 14                      | 17  | 0   | 0   | 0                                 | 65%  |                                     | 65%  |                                      |
| 2 Batam   | 0                      | 5                      | 13                          | 39                | 10                     | 67     | 9               | 58       | 17                       | 24                      | 8   | 9   | 0   | 0                                 | 100% | 100%                                | 100% | 81                                   |
| 3 Jakarta | 13                     | 43                     | 94                          | 155               | 10                     | 315    | 0               | 315      | 135                      | 130                     | 0   | 50  | 0   | 0                                 | 100% | 100%                                | 100% | 81                                   |
| 4 Benoa   | 0                      | 12                     | 28                          | 10                | 5                      | 55     | 4               | 51       | 5                        | 22                      | 0   | 24  | 0   | 0                                 | 100% | 100%                                | 100% | 81                                   |
| 5 Bitung  | 1                      | 4                      | 10                          | 36                | 1                      | 52     | 4               | 48       | 26                       | 10                      | 0   | 12  | 0   | 0                                 | 100% | 100%                                | 100% | 81                                   |

Alokasi anggaran pada tahun 2023 untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp 24.006.000,-, dan telah terealisasi sebesar Rp. 9.262.000 (38,58%). Berdasarkan analisis capaian kinerja IKU yakni 100% dan realisasi anggaran sebesar 38,58% dapat disimpulkan penggunaan anggaran sangat efisien.

### IKU 10 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)"

Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Kapal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan kinerja pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang/pelaku usaha yang berdasarkan hasil analisis sistem pemantauan kapal terdapat dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Perhitungan kegiatan ini. Pemeriksaan dilaksanakan oleh: a). Kepala UPT PSDKP dimana pelaku usaha berdomisili; b).Kepala UPT PSDKP dimana kegiatan berusaha dilaksanakan atau dimana Kapal perikanan berpangkalan; atau; c). Ditjen PSDKP Pusat (Dit PP) dalam hal pemeriksaan tidak memungkinkan dilaksanakan oleh Kepala UPT PSDKP sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, atau apabila pelanggaran melibatkan pelaku usaha skala besar/ menjadi perhatian publik.

Pada periode triwulan I tahun 2025, Pangkalan PSDKP Jakarta telah melakukan rekapitulasi kapal perikanan yang terindikasi pelanggaran berdasarkan surat dari Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada. Total kapal perikanan yang melanggar di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Jakarta sebesar 135 kapal yang kemudian dilakukan pemanggilan untuk dimintai klarifikasi dan dituangkan dalam bentuk Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Sampai dengan Maret 2025, pengawas perikanan telah melakukan klarifikasi sebanyak 135 orang/pelaku usaha. Realisasi untuk IKU ini sebesar 120% dan berdasarkan kriteria indeks, persentase 120% termasuk kedalam nilai indeks maksimal 81 dengan kriteria "baik" sehingga capaian pada IKU ini sebesar 120% karna nilai indeks sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Tabel 8. Rekapitulasi Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Kapal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan triwulan I tahun 2025

| SUB IKU | TRIV   | TRIWULAN I TAHUN 2025 |            |  |  |  |
|---------|--------|-----------------------|------------|--|--|--|
| SUB INU | TARGET | REALISASI             | CAPAIAN(%) |  |  |  |

| Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan<br>sumber daya kelautan dan perikanan lingkup<br>Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks) | 65 | 81 | 120 |
|--|----|----|-----|
|--|----|----|-----|

IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

|    |         | HASIL ANALISIS PUSDAL<br>(INDIKASI PELAN GGARAN) |                         |     |                   |                        | ANAUSS | LANJUTAN        | UTAN TINDAK LANJUT |                          |                        |     | CAPALAN IKU PENGENAAN SANKSI ADM INISTRATIF |     |       |      |                                     |           |                                       |
|----|---------|--|-------------------------|-----|-------------------|------------------------|--------|-----------------|--------------------|--------------------------|------------------------|-----|---|-----|-------|------|-------------------------------------|-----------|---------------------------------------|
| NO | UPT     | TRANSSHIPMEN<br>T                                | PELABUH AN<br>PANGKALAN | DPI | JALUR<br>(<12 NM) | ZONA<br>KONSERVA<br>SI | JUMLAH | DALAM<br>PROSES | SUDAH              | SURAT<br>PEMANGGILA<br>N | BU KAN<br>PELANG GARAN | ВАР | SP1   | SP2 | DENDA |      | CAPAIAN<br>KOM PONEN<br>SELAIN SPKP | RATA-RATA | Kriteria indeks<br>(melihat<br>tabel) |
| 1  | Lampulo | 0  | 1                       | 5   | 55                | 6                      | 67     | 0               | 67                 | 36                       | 14                     | 17  | 0   | 0   | 0     | 65%  |                                     | 65%       |                                       |
| 2  | Batam   | 0  | 5                       | 13  | 39                | 10                     | 67     | 9               | 58                 | 17                       | 24                     | 8   | 9   | 0   | 0     | 100% | 100%                                | 100%      | 81                                    |
| 3  | Jakarta | 13   | 43                      | 94  | 155               | 10                     | 315    | 0               | 315                | 135                      | 130                    | 0   | 50  | 0   | 0     | 100% | 100%                                | 100%      | 81                                    |
| 4  | Benoa   | 0  | 12                      | 28  | 10                | 5                      | 55     | 4               | 51                 | 5                        | 22                     | 0   | 24  | 0   | 0     | 100% | 100%                                | 100%      | 81                                    |

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sama dengan kegiatan perkara kelautan dan perikanan yang dikenakan sanksi administratif atau sama dengan IKU "Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks)".

### 3.3.8 Sasaran Kegiatan 8, Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan

### IKU 11 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)"

Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan dapat dikategorikan selesai apabila berkas telah dinyatakan lengkap oleh JPU (P21), serta barang bukti dan tersangka dilimpahkan ke JPU (Penyerahan Tahap II). Apabila sudah ditetapkan target capaian pertriwulan penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan dan tidak ada capaian kasus di periode tersebut, maka realisasi capaian sebesar target yang telah ditetapkan. Apabila terdapat kasus yang di biayai oleh unit satker pusat, maka perhitungan capaian kinerja di claim sebagai capaian unit kerja yang mebiayai dengan catatan di dalam SPRINDIK terdapat PPNS Pusat dalam pelaksanaan penyidikan.

Sampai dengan Maret 2025, terdapat 1 (satu) kasus tindak pidana dan kelautan di Pangkalan PSDKP Jakarta. Target untuk kegiatan ini sebesar 90, sehingga realisasai IKU "Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan (indeks)" sebesar 100 dengan capaian sebesar 111%.

Tabel 9. Rekapitulasi Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks) triwulan I tahun 2025

| SUB IKU  | TRIWULAN I TAHUN 2025 |           |            |  |  |  |
|--|-----------------------|-----------|------------|--|--|--|
| SUB INU  | TARGET                | REALISASI | CAPAIAN(%) |  |  |  |
| Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana<br>Kelautan dan Perikanan lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta (indeks) | 90                    | 100       | 111        |  |  |  |

Perhitungan IKU Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

| Perkara                 | TW I Tal    | Capaian TW I  |            |
|-------------------------|-------------|---------------|------------|
| reikala                 | Total Kasus | Kasus Selesai | Tahun 2025 |
|                         |             |               |            |
| Ditjen PSDKP            | 2           | 2             | 100.00     |
|                         |             |               |            |
| Dit. PP                 | -           | -             | -          |
| Pangkalan PSDKP Jakarta | 1           | 1             | 100.00     |
| Pangkalan PSDKP Batam   | 1           | 1             | 100.00     |

Alokasi anggaran pada tahun 2025 untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp 46.469.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 43.739.000 (94,13%). Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada triwulan I, sehingga anggaran telah terserap maksimal. Capaian IKU "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks)" sebesar 100% dengan persentase anggaran sebesar 94,13% maka dapat dikatakan kegiatan cukup efisiensi.

### 3.3.9 Sasaran Kegiatan 9, Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan

Pengembangan SDM sebagai sumber daya pengawasan SDKP, menekankan manusia sebagai pelaku pengawasan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, loyalitas serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kemampuan manajemen. Hal ini harus terus dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas guna keberhasilan pengawasan SDKP. Dalam rangka pencapaian SK "Tata Kelola Pemerintah yang Baik lingkup Ditjen PSDKP", berikut beberapa IKU yang menunjang SK 9:

### IKU 12 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalan nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indicator.

IKU "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai) ini dihitung pada akhir tahun sehingga pada triwulan I belum ada realisasi. Kegiatan ini didukung dengan anggaran penataan organisasi dan tata kelola, akan tetapi anggaran tersebut masih terkena efisensi Inpres 1.

### IKU 13 "Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (nilai)"

Capaian kinerja IKU "Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta" diperoleh dari hasil penghitungan yang dilakukan oleh aplikasi Sistem Online Monitoring SPAN (OMSPAN) Kementerian Keuangan. Pengukuran IK Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran meliputi 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95;
- b. Baik, apabila 89 ≤ nilai IKPA > 95;
- c. Cukup, apabila 70 ≤ nilai IKPA < 89; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA >70

Pada periode triwulan I, Pangkalan PSKDP Jakarta akan melaksanakan IKU "Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta" pada triwulan IV atau akhir tahun.

#### IKU 14 "Indeks Prefesionalitas ASN Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks)"

Pengembangan SDM sebagai sumber daya pengawasan SDKP, menekankan manusia sebagai pelaku pengawasan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, loyalitas serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kemampuan manajemen. Hal ini harus terus dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas guna keberhasilan pengawasan SDKP.

Pengukuran kegiatan ini dilakukan setiap semester sehingga belum ada perhitungan pada periode ini. Berdasarkan IK yang digunakan Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan 4 variabel, yaitu : (1) Kualifikasi; (2) Kompetensi; (3) kinerja; dan (4) Disiplin. Pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun 2023. beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian IK ini antara lain:

- a. Melakukan update data SDMA yang terdapat dalam aplikasi Simpeg meliputi data pendidikan, pelatihan dll.
- b. Monitoring dan evaluasi secara berkala tingkat kehadiran pegawai PSDKP melalui *finger print online*.
- c. Monitoring dan Evaluasi pengisian capaian kinerja Output individu pada Aplikasi E-SKP
- d. Pembinaan pegawai pada Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta.

#### IKU 15 "Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (nilai)"

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (nilai) akan dilaksanakan pada triwulan III atau IV tahun 2025.

### IKU 16 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%)"

Pengendalian dengan pendekatan Manajemen Risiko dilakukan oleh Pimpinan satuan kerja sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pimpinan satuan kerja sebagai pemilik risiko melakukan pengendalian yang lebih memadai dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencapai tujuan suatu aktivitas/kegiatan apabila kebijakan dan aktivitas/kegiatan yang diperkirakan tidak cukup hanya dengan pengendalian rutin.

Pekerjaan yang perlu dilakukan pengendalian dengan Manajemen Risiko meliputi (i) rencana kebijakan yang berimplikasi pada timbulnya atau berpengaruh pada perubahan anggaran/kegiatan baru/struktur organisasi, (ii) aktivitas/kegiatan yang memiliki alokasi relatif besar sehingga memiliki risiko terjadi kesalahan/penyimpangan dan berdampak negatif pada secara material terhadap akuntabilitas keuangan dan kinerja, (iii) pengadaan barang/jasa yang memiliki tingkat kegagalan yang tinggi serta memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi yang dalam pelaksanaannya membutuhkan input dan atau melibatkan satuan kerja lain baik dari dalam maupun luar kementerian.

Penilaian risiko dilakukan melalui Form Penilaian Risiko sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pemantauan dan pengendalian Manajemen Risiko dilakukan melalui Form Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan. Pada triwulan I tahun 2025, Pangkalan PSDKP Jakarta telah melakukan pengendalian manajemen risiko yang dituangkan dalam form pengendalian dan pemantauan risiko. Rencana pengendalian risiko sebanyak 18 dokumen. Dokumen tersebut telah terpenuhi sebanyak 18 dokumen setiap triwulan dan disampaikan kepada tim SPIP, sehingga didapatkan capaian IKU ini sebesar 100%.

Tabel 10. Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (%) triwulan I tahun 2025

|  | Target | Realisasi | Capaian(%) |
|--|--------|-----------|------------|
| Persentase Pelaksanaan Pengendalian<br>Kegiatan berbasis Manajemen Risiko Unit<br>Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta<br>(%) | 100    | 100       | 100        |

Pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta telah dilakukan secara rutin setiap triwulan dari tahun 2025, sehingga capaian dari tahun sebelumnya sama dengan tahun ini. Kegiatan ini juga rutin dipantau oleh Sesditjen PSDKP melalui luring maupun daring lingkup Ditjen PSDKP.

# IKU 17 "Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)"

Capaian kinerja IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapai dan disampaikan (%)" Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 397/ITJ.0/TU.140/IV/2025 tanggal 10 April 2025 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2025, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga Triwulan I Tahun 2025 lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar 100.00%.

Tabel 11. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) triwulan I tahun 2025

| IVII   | 2025   |           |            |  |  |  |
|--|--------|-----------|------------|--|--|--|
| IKU  | Target | Realisasi | Capaian(%) |  |  |  |
| Persentase jumlah rekomendasi hasil<br>pengawasan Unit Kerja lingkup Pangkalan<br>PSDKP Jakarta yang dokumen tindak<br>lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan<br>(%) | 95     | 95        | 100        |  |  |  |

## IKU 18 "Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan Publik Unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Nilai)"

Indeks kepuasan masyarakat didapatkan dari nilai SKM yang dilaksanakan setiap

triwulan sekali melalui aplikasi Susan KKP. Nilai SKM pada triwulan I tahun 2025 merupakan nilai IKU "Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (indeks)" yaitu sebesar 95,33 dengan capaian sebesar 108%. Berikut nilai kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta periode triwulan I tahun 2025:

Tabel 12. IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO triwulan I tahun 2025

|   |        | 2025      |             |
|---|--------|-----------|-------------|
| IKU   | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
| Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Indeks) | 88,5   | 95,33     | 108         |

Kegiatan ini merupakan IKU baru sehingga tidak bisa di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada triwulan I tahun 2025, nilai IKM di dapatkan pada survey kepuasan masyrakat secara manual atau menggunakan form/kertas yang diisi oleh pengguna layanan, akan tetapi tahun ini pengisian sudah menggunkan *mobile* melalu aplikasi Susan KKP.

#### IKU 19 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup Ditjen. PSDKP (nilai)"

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Pangkalan PSKDP Jakarta akan melaksanakan kegiatan "Nilai Pengawasan Kearsipan Interla lingkup Ditjen. PSDKP" pada triwulan IV atau akhir tahun. Pengawasan Kearsipan Internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Kementerian Kelautan dan Perikanan, meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan

prasarana serta sarana.

### IKU 20 "Inovasi pelayanan publik yang diterapkan unit Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Jakarta (Unit)"

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinil dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. Kriteria Inovasi: memiliki kebaruan, efektif, bermanfaat, dapat ditransfer/direplikasi, berkelanjutan.

Penilaian IKU "Inovasi yang Dihasilkan (Inovasi)" akan dilaksanakan pada triwulan III atau triwulan IV sehingga realisasi pada triwulan I adalah pemenuhan data dukung kegiatan budaya kerja.

#### IKU 21 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (Nilai)"

Nilai implementasi program budaya kerja adalah indikator yang menunjukan keberhasilan implementasi program budaya kerja di lingkungan Satker. Nilai implementasi program budaya kerja diperoleh dari hasil pengukuran mandiri oleh Komite dan Tim Budaya Kerja Pangkalan, menggunakan LKE Pelaksanaan Program Budaya Kerja.

Pada peridoe triwulan I, Pangkalan PSKDP Jakarta telah melaksanakan kegiatan implementasi budaya kerja secara berkala. Penilaian IKU "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja (Nilai)" akan dilaksanakan pada triwulan III atau triwulan IV sehingga realisasi pada triwulan I adalah pemenuhan data dukung kegiatan budaya kerja.

### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang dikelola Pangkalan PSDKP Jakarta sebesar Rp. 36.104.351.000,-dan telah disahkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 pada tanggal 15 Januari 2025.

Table 21. Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Jakarta per Kegiatan sampai dengan Bulan Maret 2025

| Kode | Kegiatan  | Pagu               | Realisasi S/D<br>Maret 2025 | %       |
|------|---|--------------------|-----------------------------|---------|
| 2350 | Pemantauan dan Operasi Armada   | Rp. 10,622,217,000 | Rp. 197,267,300             | 1.86 %  |
| 2351 | Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan<br>dan Perikanan                 | Rp. 316,775,000    | Rp. 53,001,000              | 16.73 % |
| 2352 | Peningkatan Operasional Pengawasan<br>Sumberdaya Kelautan               | Rp. 2,026,537,000  | Rp. 98,741,705              | 4.87 %  |
| 2353 | Peningkatan Operasional Pengawasan<br>Sumberdaya Perikanan              | Rp. 1,400,000,000  | Rp. 0.00%                   | 0.00 %  |
| 2355 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan<br>Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP | Rp. 21,738,822,000 | Rp. 5,101,654,624           | 23.47 % |
|      | Total   | Rp. 36,104,351,000 | Rp. 5,450,664,629           | 15.10 % |

#### **BAB IV. PENUTUP**

#### 4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKJ) periode triwulan I tahun 2025 menyajikan capaian kinerja Pangkalan PSDKP Jakarta selama bulan Januari – Maret 2025. yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisa dan evaluasi untuk menilai keberhasilan dalam setiap triwulan berjalan dan triwulan sebelumnya. Pangkalan PSDKP Jakarta telah memenuhi seluruh target IKU yang ditentukan pada triwulan I dengan jumlah 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Pangkalan PSDKP Jakarta sampai dengan Maret tahun 2025 sebesar 106,8.

#### 4.2 Rekomendasi

Tidak ada permasalahan yang terjadi selama pemenuhan kinerja pada periode triwulan I sehingga tidak ada rekomendasi pada triwulan ini.

#### 4.3 Tindak Lanjut

| Rekomendasi Triwulan sebelumnya  | Tindak Lanjut   |
|--|---|
| Membuat jadwal berkala setiap triwulan   | Telah dibuat jadwal untuk kegiatan                                      |
| terkait rencana kegiatan yang ada di<br>Pangkalan PSDKP Jakarta agar sesuai<br>dengan anggaran yang akan diserap | triwulan I tahun 2025, dan anggaran yang telah terserap sebesar 21,56%. |